

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

## PPD Klaim Bus Gandeng Zhongtong Layak Beroperasi

Transjakarta memperketat perawatan bus asal Cina yang sempat mengganggu sekitar dua tahun lalu.

### Gangsar Parikesit

gangsar@tempo.co.id

**JAKARTA** — Perum Pengangkutan Penumpang Djakarta (PPD) mengklaim 59 unit bus gandeng merek Zhongtong yang mereka operasikan di koridor Transjakarta layak jalan dan disertai fitur pengaman. Bus buatan Cina itu, misalnya, disebut memiliki sistem keamanan yang bisa mencegah terjadinya kebakaran.

Direktur Utama Perum PPD, Pande Putu Yasa, menuturkan bus gandeng itu telah dilengkapi lima alat pemadam kebakaran pada mesinnya. "Alat itu bisa mendeteksi tiap percikan api sehingga otomatis akan langsung menyemprot," ujar dia kepada *Tempo*, kemarin.

Pada pertengahan Februari 2014, sejumlah bus asal Cina yang beroperasi di jalur Transjakarta dilaporkan bermasalah, dari berkarat sampai terbakar saat beroperasi. Pada 8 Maret 2015, misalnya, bus Zhongtong pernah terbakar di Jalan Gatot Soebroto, Jakarta Selatan. Penyebabnya diduga adalah gesekan komponen

dengan tali pemutar mesin. Gubernur DKI Jakarta kala itu, Basuki Tjahaja Purnama, pernah menolak penggunaan bus buatan Cina.

Pande menjelaskan, bus Zhongtong yang mereka datangkan memang dirakit di Cina. Tapi, dia mengklaim, komponen bus itu berkualitas bagus. Sebab, sebagian komponen bus itu merupakan buatan Jerman. "Memang mereknya Cina, tapi komponen di dalamnya itu Eropa," kata dia.

Pande menuturkan bus gandeng itu dirawat secara rutin dengan menggandeng agen pemegang merek. Walhasil, kata dia, bus-bus tersebut layak beroperasi. "Ini kan investasi besar, perawatan enggak main-main lah," tutur dia.

Pande menjelaskan kontrak kerja sama pengoperasian bus gandeng antara PPD dan Transjakarta berlaku selama tujuh tahun.

Fajar Ginanjar Mukti, karyawan swasta, sempat menaiki bus gandeng Zhongtong milik PPD itu pada Ahad lalu. Di kawasan Tosari, Jakarta Pusat, bus buatan Cina itu mesinnya sempat mati sekitar tujuh menit. Sopir bus berupaya menghidupkan mesin

bus beberapa kali. "Setelah dicoba dua sampai tiga kali mesin baru hidup lagi," ujar pria berusia 29 tahun itu.

Selain itu, menurut Fajar, suara mesin bus Zhongtong tersebut juga terdengar lebih keras dibanding bus gandeng Transjakarta lainnya, seperti merek Scania dan Mercedes-Benz.

Kemarin, *Tempo* juga mencoba menaiki bus Zhongtong yang beroperasi di Koridor 1 dengan rute Blok M-Kota. Di dalam bus itu terdapat alat keselamatan seperti palu yang disediakan untuk memecahkan kaca saat kondisi darurat dan tabung pemadam kebakaran yang terletak di bawah kursi. Tak ada insiden apa pun selama *Tempo* mencoba bus itu. Namun suara bus memang terdengar lebih bising dibanding bus gandeng buatan Eropa yang dioperasikan Transjakarta.

Direktur Operasional PT Transportasi Jakarta, Prasetya Budi, mengatakan pihaknya telah membentuk tim evaluasi dan pengendali untuk memeriksa kelaikan jalan bus sebelum beroperasi. "Tim itu ada departemennya tersendiri," ujar dia.

Kepala Divisi Sekretaris Korporasi dan Humas PT Transportasi Jakarta, Nadia Diposanjoyo, memastikan perawatan bus gandeng itu akan dilakukan secara ketat. Tujuannya, agar bus tersebut tidak bermasalah saat beroperasi.

Nadia menjelaskan 21 bus gandeng milik PPD itu beroperasi di Koridor 1, Koridor 3 (Kalideres-Pasar Baru), Koridor 10 (PGC-Tanjung Priok), dan 7C (Cibubur-UKI). "Penambahan bus itu diharapkan dapat menambah kapasitas daya angkut pelanggan Transjakarta," kata dia. ●



Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

# PPD Klaim Bus Gandeng Zhongtong Layak Beroperasi

## Riwayat Pengadaan Bus Cina

**PT Transportasi Jakarta (Transjakarta)** mengoperasikan 21 bus gandeng merek Zhongtong milik Perum Pengangkutan Penumpang Djakarta (PPD). Pengoperasian bus itu mengakhiri sengketa pengadaan bus antara perusahaan daerah dan perusahaan negara.

Berikut ini riwayat pengadaan bus pabrikan Cina itu.

### 2012-2013

Badan Layanan Umum Daerah Transportasi Jakarta (kini PT Transportasi Jakarta) mengadakan lelang pengadaan bus gandeng sebanyak 234 unit.

### Oktober 2013

Perum PPD menjadi salah satu pemenang lelang pengadaan 59 bus gandeng yang akan dioperasikan di Koridor 1 (Blok M-Kota) dengan nilai kontrak mencapai Rp 701,2 miliar.

### 28 November 2016

Sebanyak 29 bus gandeng merek Zhongtong tiba.

### Januari 2017

PPD mengajukan gugatan ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI). Gugatan diajukan karena PPD berkeberatan atas besaran denda yang diminta Transjakarta, yakni sebesar Rp 53,7 miliar.

### 20 Maret 2017

Sebanyak 30 bus gandeng Zhongtong lainnya tiba di Pelabuhan Tanjung Priok.

### 13 Oktober 2019

Sebanyak 21 bus gandeng PPD beroperasi setelah PPD membayar denda keterlambatan sebesar Rp 15 miliar. Adapun sisanya, Rp 11,8 miliar, akan dibayarkan setelah bus gandeng itu beroperasi dan menghasilkan pendapatan.

### Juli 2018

BANI memutuskan denda yang harus dibayarkan sebesar Rp 26,8 miliar serta kontrak kerja sama antara PPD dan Transjakarta tetap berjalan.

SUMBER:  
PELBAGAI SUMBER DIOLAH |  
GANGSAR PARIKESIT